

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, salah satunya adalah perkembangan perangkat mobile dan juga personal vaporizer atau biasa disebut vape. Vape umumnya mempunyai fungsi dan penggunaan yang sama dengan rokok konvensional perbedaan antara Vape dan rokok konvensional terletak pada alat dan teknologi yang digunakan lebih modern yaitu menggunakan mesin, baterai serta isi yang berbentuk cairan berbagai macam rasa yang biasa disebut penggunaannya adalah liquid, karena vape memiliki variabel yang banyak untuk karena itu terbentuklah gagasan membuat informasi tentang industri vape dalam aplikasi android dengan balutan framework flutter.

Android adalah sistem operasi mobile yang berbasis linux untuk perangkat telepon pintar dan komputer tablet. Android juga merupakan platform yang lengkap baik dalam ketersediaan tools bagi pengembang, tempat penjualan aplikasi android, serta dukungan dari berbagai komunitas open source di dunia. Terdapat macam macam framework dalam mengembangkan aplikasi mobile.

Sedangkan Flutter merupakan SDK besutan Google yang ditujukan untuk mobile apps development yang memiliki kinerja tinggi. Mobile apps yang di kembangkan dengan Flutter dapat dipublikasi ke platform Android maupun iOS dari codebase tunggal. Flutter menggunakan teknologi yang ditulis dengan bahasa pemrograman C, C++, Dart, menggunakan Skia milik Google sebagai mesin render 2D, Flutter menggunakan mesin render bawaannya sendiri pada saat menampilkan

widgetnya. Berbeda dengan framework cross-platform seperti React Native, Fuse, Native Script dsb yang menggunakan Webview untuk menampilkan widgetnya.

Keunggulan dari flutter karena tidak menggunakan UI bawaan dari OEM yang tertanam pada device, maka Flutter akan memiliki tampilan UI yang konsisten dan unik pada semua platform saat mobile apps dipublikasikan, penulisan kode yang lebih cepat dengan Hot Reload developer dapat mengubah kode dan bisa langsung melihat hasilnya pada aplikasi, satu code untuk 2 platform sekaligus serta mudah dipelajari dan digunakan, terdapat widget yang menarik yaitu widget statefull, widget stateless, widget container, widget text, widget row, widget column, widget image dan lain lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana cara membangun Android *apps* Buku saku vape menggunakan *Software Development Kit* (SDK) bernama flutter dengan menggunakan widget dasar dari UI toolkit yang di milikinya.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk membatasi permasalahan yang ada, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Informasi kategori vape dengan widget stateful, text dan widget container.
2. Informasi liquid dengan widget stateless, text, image dan widget column.

3. Informasi vape dan liquid disertai animasi Animasi gif serta video agar mudah dipahami oleh pengguna.
4. Data toko vape store menggunakan plugin google maps flutter version 2.0.6 untuk merujuk ke aplikasi google maps.
5. Aplikasi ini dibuat dengan framework flutter, widget dan package google maps, get, carousel slider, youtube player flutter dan flutter launcher icon.
6. Aplikasi ini tidak ada proses pengolahan data di dalam aplikasi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mengimplementasikan widget dasar sesuai panduan flutter untuk platform mobile android serta menginformasikan industri vape dalam bentuk aplikasi mobile yang dibalut Flutter SDK.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan diatas, terdapat terdapat beberapa manfaat yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

1. Memberikan pemahaman bagaimana personal vaporizer digunakan untuk menggantikan rokok konvensional.
2. Memberikan knowledge atau pengetahuan tentang vape dan bagaimana cara pengimplementasiannya.
3. Memberikan referensi untuk vapers jika ingin membeli vape untuk menggantikan rokok konvensional.